

BAB IV

ANALISIS

Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan ketika melakukan penelitian di Desa Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara melalui metode wawancara, observasi dan juga dokumentasi maka peneliti dapat menganalisis tentang nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Upacara *Pak Ponjen*.

Salah satu serangkaian upacara pernikahan dalam adat Jawa adalah adanya upacara *Pak Ponjen*. Upacara *Pak Ponjen* merupakan upacara yang dilaksanakan dalam pernikahan adat Jawa apabila orang yang dinikahkan adalah anak yang terakhir atau anak bungsu. Tujuan dari upacara ini adalah sebagai bentuk rasa syukur orang tua kepada sang khaliq karena telah menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai orang tua. Dan juga untuk memberitahukan kepada sanak saudara bahwa orang yang bersangkutan tidak akan mempunyai hajat lagi.

Definisi nilai- nilai pendidikan Islam adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup yang saling terkait yang berisi ajaran guna memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya sesuai dengan ajaran Islam.

Seperti yang telah dijelaskan dalam pengertian tentang nilai-nilai pendidikan Islam diatas bahwa nilai menunjukkan suatu yang terpenting dalam keberadaan manusia atau suatu yang paling berharga. Disinilah manusia

memerlukan bimbingan serta tata cara ibadah yang baik, berdo'a yang benar, berperilaku yang baik dan sebagainya.¹

Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa tokoh, penulis mendiskripsikan nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam upacara *Pak Ponjen*. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam upacara *Pak Ponjen* adalah sebagai berikut:

1. Nilai Aqidah

Iman merupakan kesatuan atau keselarasan antara hati, ucapan, dan laku perbuatan. Iman bukan hanya berarti percaya melainkan keyakinan yang mendorong seorang muslim untuk berbuat. Seorang yang dinyatakan iman bukan hanya percaya terhadap sesuatu, melainkan kepercayaan itu mendorongnya untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinannya. Seorang yang beriman akan senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 165:

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِن دُونِ اللَّهِ أَنْدَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يُرَوْنَ الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ ١٦٥

Dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman amat sangat cintanya kepada Allah. Dan jika seandainya orang-orang yang berbuat zalim itu mengetahui ketika mereka melihat siksa (pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah semuanya, dan bahwa Allah amat berat siksaan-Nya (niscaya mereka menyesal).²

¹ Departemen, Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang, Kudusgoro Grafindo, 1994), h.73.

² *Ibid.*

Dalam Upacara *Pak Ponjen* tidak terdapat keyakinan kepada yang lain terkecuali hanya kepada Allah SWT. Do'a yang dipanjatkan semata-mata hanya kepada Allah SWT. Hal ini menunjukkan bahwa dalam upacara *Pak Ponjen* terdapat nilai Aqidah yakni:

a) Syukur

Syukur merupakan ungkapan terima kasih kepada Allah, lega, senang dan menyebut nikmat yang diberikan kepadanya dimana rasa senang, lega itu terwujud pada lisan, hati maupun perbuatan. Allah berfirman dalam QS Al-Furqon ayat 63:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِّمَنۢ أَرَادَ أَن يَذَّكَّرَ أَوْ أَرَادَ شُكُورًا ۝٦٣

Dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur.³

Upacara *Pak Ponjen* merupakan bentuk ungkapan syukur orang tua kepada Allah SWT karena dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam menikahkan anak-anaknya.

b) Raja'

Raja' adalah perasaan senang karena menanti sesuatu yang diinginkan dan disenangi. Raja' berarti berharap dengan sesuatu yang baik. Allah berfirman dalam QS Al-Baqarah ayat 218:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝٢١٨

³*Ibid*

Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.⁴

Upacara *Pak Ponjen* adalah sebuah ungkapan harapan orangtua kepada Allah SWT agar anak-anaknya dapat mengarungi kehidupan dalam rumah tangga dengan baik. Agar anak-anaknya mendapat limpahan kebaikan serta dijauhkan dari mara bahaya.

c) Tawakal

Tawakal merupakan menyerahkan segala urusannya yang berkaitan dengan usahanya hanya kepada Allah swt. Tidak mudah bagi seseorang yang beriman tipis untuk bertawakal kepada Allah swt, karena sesungguhnya tawakal merupakan buah dari keimanan yang kokoh pada diri seseorang. Allah berfirman dalam Surat AL-Imron ayat 173-174:

الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدَّ جَمَعُوا لَكُمْ فَآخِشُواهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ ۱۷۳ فَانْقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ لَّمْ يَمَسَّسَهُمْ سُوءٌ وَأَتَّبَعُوا رِضْوَانُ اللَّهِ وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ ۱۷۴

(Yaitu) orang-orang (yang mentaati Allah dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka", maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung". Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia (yang besar) dari Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikuti keridhaan Allah. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.⁵

⁴ *Ibid*

⁵ *Ibid*

Dalam upacara Pak Ponjen orang tua setelah berusaha membesarkan anaknya, kemudian melepas anak-anaknya seraya bertawakal kpd Allah. Karena manusia hanya dapat berencana sementara hasilnya harus di pasrahkan kepada Allah swt.

2. Nilai Ibadah

Dalam upacara *Pak Ponjen* terkandung nilai Ibadah yang merupakan ajaran Islam yang tidak dapat dipisahkan dari keimanan, karena ibadah merupakan bentuk perwujudan dari keimanan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam upacara Pak Ponjen terdapat nilai ibadah yakni:

a) Do'a

Doa merupakan sebuah ibadah, do'a berarti memohon kepada Allah secara langsung untuk memperoleh karunia dan segala yang diridhoi-Nya. Do'a adalah obat penawar yang paling manjur. Allah berfirman dalam Surat Yunus ayat 106:

وَلَا تُدْعُ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ فَإِنْ فَعَلْتَ فَإِنَّكَ إِذَا مِنَ الظَّالِمِينَ ١٠٦

Dan janganlah kamu menyembah apa-apa yang tidak memberi manfaat dan tidak (pula) memberi mudharat kepadamu selain Allah; sebab jika kamu berbuat (yang demikian), itu, maka sesungguhnya kamu kalau begitu termasuk orang-orang yang zalim.⁶

Dalam Pelaksanaan Upacara *Pak Ponjen* tidak terlepas dari do'a-do'a yang dipanjatkan kepada Allah swt. Pada upacara *Pak Ponjen* acara dibuka dengan do'a bersama yang dipimpin oleh pemimpin upacara. Do'a yang

⁶ *Ibid*

dipanjatkan diantaranya memohon agar selalu dalam bimbingan Allah swt, meminta perlindungan-Nya agar diberi keselamatan, meminta rezeki yang berkah dan melimpah dan menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah.

b) Sodaqoh

Dalam pelaksanaan Upacara *Pak Ponjen* terdapat Prosesi yang bernilai sodaqoh yakni tasyakuran yang di sajikan dengan tradisi yang khas yakni *ingkung* dan menyebar uang receh dengan maksud agar diambil oleh para sanak saudara. Masyarakat Jawa sering menyebutnya dengan nama “selamatan” yang berarti memberi sesuatu kepada orang lain. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Munafiqun ayat 10:

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُن مِّنَ الصَّالِحِينَ ١٠

Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh."

Orang-orang yang mengadakan tasyakuran atau selamatan yang diberikan sama sekali tak pernah mengharapkan balasan terima kasih. Bagi mereka do'a dan berkumpulnya orang-orang yang hadir dalam acara sudahlah cukup membuat hati mereka senang.

⁷*ibid*

3. Nilai Akhlak

Dari pemaparan diatas tampak bahwa definisi akhlak antara pendapat satu dengan pendapat yang lain intinya hampir sama. Jadi akhlak menurut pendapat penulis adalah suatu perbuatan yang dimiliki manusia sebagai sebuah tata krama, kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik atau justru perbuatan buruk.

Dalam upacara Pak Ponjen terkandung nilai-nilai akhlak diantaranya adalah:

a) Akhlak dalam keluarga

Akhlak dalam keluarga merupakan sesuatu yang tertanam dalam diri yang darinyalah terlahir perbuatan-perbuatan seseorang terhadap keluarganya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-An'am ayat 6:

﴿قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبِّيَ عَلَيَّ إِلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِمَّنْ إِمْلَقَ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكَمْ وَصَّيْتُكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ١٥١ وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ وَالْعَهْدُ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْنَا لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْبُدُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ذَلِكَمْ وَصَّيْتُكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَذَكَّرُونَ ١٥٢﴾

Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar". Demikian itu yang diperintahkan kepadamu supaya kamu memahami(nya).⁸

⁸ *Ibid*

Dalam pelaksanaan upacara Pak Ponjen terdapat prosesi dimana orang tua memberikan kantong kain perca yang berisi uang maupun emas kepada semua anak-anaknya dengan tujuan sebagai bekal untuk anak-anaknya dalam mengarungi rumah tangga mereka. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat nilai akhlak dalam keluarga diantaranya saling menyayangi dan mengasihi dalam kekeluargaan, berbakti pada kedua orang tua (*birru al-waliddin*) dengan ikhlas, saling membina cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga, mendidik anak dengan kasih sayang, dan memelihara *sillaturahim* dalam keluarga.

b) Akhlak dalam Masyarakat

Akhlak dalam masyarakat merupakan sesuatu yang tertanam dalam diri yang darinyalah terlahir perbuatan-perbuatan seseorang terhadap masyarakat. Akhlak dalam masyarakat sangat diperlukan karena tidak ada seorangpun yang dapat hidup tanpa bantuan masyarakat. Hidup bermasyarakat sudah merupakan fitrah manusia. Allah berfirman dalam surat Al- Baqarah Ayat 177:

بَدِيعُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُن فَيَكُونُ ۝ ١١٧

Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah!" Lalu jadilah ia.⁹

Dalam pelaksanaan upacara Pak Ponjen terdapat prosesi dimana tasyakuran atau ingkung diberikan kepada tetangga dan para tamu undangan serta uang receh yang di sebarkan agar diambil oleh para hadirin. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat akhlak dalam masyarakat diantaranya yaitu gotong royong, saling berbagi antar masyarakat serta memelihara *sillaturahmi*.

⁹ *Ibid*